



Pembuatan Video Edukasi Bijak Bermedia Sosial Bagi Masyarakat Desa Jagasatru Kabupaten Cirebon

Making Social Media Wise Educational Video for Jagasatru Village Community, Cirebon Regency

^{1)*} Sukma Iva Frederick, ²⁾ Imam Lewi Silalahi, ³⁾ Desto Samro Johannes Sinaga, ⁴⁾ Albertus Yan Rayen Mulyadi Putra, ⁵⁾ Marselinus Firstio Ivan Xaveri

Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

Email: ^{1)} Sukmaiva10@gmail.com, ²⁾ 201710886@students.uajy.ac.id, ³⁾ 201710879@students.uajy.ac.id, ⁴⁾ Marselivan50@gmail.com, ⁵⁾ Yoursmilexx0@gmail.com

*Correspondence: Sukma Iva Frederick

DOI:

10.36418/comserva.v2i3.2
80

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 10-07-2022
Diterima : 15-07-2022
Diterbitkan : 30-07-2022

Kegiatan pengabdian masyarakat ini kami lakukan untuk memberikan edukasi tentang bijak bermedia sosial kepada masyarakat Desa Jagasatru, Kecamatan Pekalipan, Kabupaten Cirebon. Pengabdian ini perlu dilakukan karena masyarakat Desa Jagasatru sering mengalami keresahan akibat penyebaran informasi hoaks dan masalah media sosial lainnya seperti aksi provokasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masyarakat Desa Jagasatru, Kecamatan Pekalipan mulai aktif menggunakan media sosial pada kehidupan sehari-hari. Mulai dari anak-anak hingga orang tua. Tidak dipungkiri lagi bahwa pandemi ini membuat penggunaan media sosial mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk itu diperlukan edukasi untuk membantu masyarakat Desa Jagasatru dengan membuat video edukasi tentang bijak bermedia sosial. Metode yang digunakan pada pengabdian ini antara lain sosialisasi dengan teknik penyuluhan dengan memberikan materi berupa video edukasi dan power point tentang bijak bermedia sosial yang diberikan kepada masyarakat Desa Jagasatru sebanyak 30 orang. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi kemudian memberi post test dan selanjutnya akan dianalisa secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk diagram. Pengabdian ini membuahkan hasil berupa meningkatnya pemahaman masyarakat dalam menggunakan media sosial yang bijak dalam kehidupan sehari-hari selain itu agar penggunaan media sosial dapat memberi manfaat yang baik.

Kata kunci: Media sosial; Hoaks; Pengabdian

ABSTRACT

We do this community service activity to provide education about social media wisdom to the people of Jagasatru Village, Pekalipan District, Cirebon Regency. This service needs to be done because the people of Jagasatru Village often experience anxiety due to the spread of hoax information and other social media problems such as provocation actions. Based on the observations made, the people of Jagasatru Village, Pekalipan District, began to actively use social media in their daily lives. Starting from children to the elderly, It is undeniable that this pandemic has resulted in a significant increase in the use of social media. For this reason, education is needed to help the people of Jagasatru Village by making educational videos about using social media wisely. The methods used in this service include socialization with counseling techniques by providing material in the form of educational videos and power points about social media wisdom given to the people of Jagasatru Village by as many as 30 people. In addition, the data collection technique used is quantitative by conducting interviews to obtain

information, then giving a post test, and then it will be analyzed descriptively and displayed in the form of a diagram. This dedication has resulted in an increase in public understanding of using social media wisely in everyday life. Besides that, the use of social media can provide good benefits.

Keywords: *Social Medi; Hoax; Devotion*

PENDAHULUAN

Media sosial pada dasarnya merupakan bagian pengembangan dari internet ([Watie, 2016](#)). Kehadiran media sosial beberapa dekade yang lalu membuat media sosial dapat tumbuh dan berkembang secara cepat dan luas seperti sekarang ([Pujiyanto et al., 2018](#)). Hal inilah yang membuat semua pengguna yang terhubung dengan internet dapat melakukan proses penyebaran informasi di mana saja dan kapan saja.

Media sosial merupakan kumpulan dari perangkat lunak, sehingga memberikan tempat bagi individu bahkan komunitas dapat berbagi informasi, berkumpul, berkomunikasi ([Sari et al., 2018](#)). Sehingga dapat menghasilkan suatu kolaborasi. Media sosial mempunyai konten yang dihasilkan oleh pengguna (bukan editor) hal inilah yang membuat media massa mempunyai kekuatan yang terdapat pada User Generated Content (UGC) ([Setiadi, 2016](#)).

Dalam laporan Lembaga We Are Social yang terdapat pada: "The Latest Insights Into The State of Digital" (2021) mempublikasikan bahwa Indonesia memiliki pengguna internet dan media sosial yang cukup tinggi. Pengguna media sosial di Indonesia rata-rata dapat menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam 14 menit dalam sehari. Ada sekitar 61,8 persen atau 170 juta lebih pengguna internet dari jumlah total penduduk Indonesia yang mencapai 274,9 juta jiwa. Dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa di Indonesia pengguna media sosial mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun.

Pada zaman sekarang di tengah kemajuan teknologi sangat mudah untuk mendapatkan sebuah informasi baik yang terbaru dan yang terlama ([Habibah, 2021](#)). Tentu dengan kemajuan serta perkembangan teknologi tersebut dapat menguntungkan bahkan merugikan masyarakat. Banyaknya isi dan bentuk dari media sosial inilah yang menyebabkan masyarakat terekspos oleh berbagai macam hal ([Hasibi et al., 2020](#)). Setiap individu memandang hal-hal ini dengan cara yang berbeda.

Media sosial sekarang ini menjadi saluran komunikasi yang menjangkau sangat luas dan dapat mempengaruhi masyarakat, media sosial juga menghambat manusia untuk bersosialisasi secara langsung ([Susanto, 2017](#)). Selain itu juga, media sosial bisa digunakan untuk hal-hal yang negatif ([Fitri, 2017](#)). Kehadiran media sosial telah menjadikan manusia untuk menyebarluaskan sebuah hoaks dengan cara memberi berita palsu atau hoaks kepada mereka yang tidak mengetahui faktanya atau kebenaran sebuah berita itu. Sebagaimana pendapat dari Rebecca A. Hayes dan Caleb T. Carr, yang menyatakan media sosial merupakan sarana internet untuk mempresentasikan diri bagi penggunanya, dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung, bagi lingkungan masyarakat umum ([Cahyono, 2016](#)).

Banyaknya informasi yang cepat beredar tanpa fakta yang benar membuat banyak berita atau informasi yang bohong atau hoaks dan dapat ditelan mentah-mentah oleh masyarakat. Hal ini tentu sangat memprihatinkan karena dapat merugikan beberapa pihak.

Guna menangani masalah tersebut, maka dibutuhkan edukasi tentang bijak bermedia sosial guna membangun sebuah karakter dan moral yang tepat dan tidak terpengaruh oleh hal buruk yang disebabkan oleh media sosial ([Hutahaeen et al., 2022](#)). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membina masyarakat Desa Jagasatru untuk lebih peduli terhadap pemanfaatan media sosial agar

mengurangi potensi kesalahpahaman serta berhati-hati dalam menanggapi berita atau informasi yang ada di media sosial.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 24 Febuari 2022 yang bertempat di Desa Jagasatru, Kecamatan Pekalipan, Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan pada pengabdian ini antara lain sosialisasi dengan teknik penyuluhan dengan memberikan materi berupa video edukasi dan power point tentang bijak bermedia sosial yang diberikan kepada masyarakat Desa Jagasatru sebanyak 30 orang. Selain itu, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi kemudian memberi post test dan selanjutnya akan dianalisa secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk diagram ([Kristanto](#), 2018).

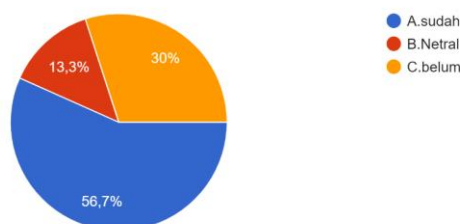
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pembuatan video edukasi tentang bijak bermedia sosial saat pandemi covid 19 di Desa Jagasatru Kabupaten Cirebon bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bijak bermedia sosial. Banyaknya informasi palsu atau hoaks sehingga memicu rasa cemas serta panik yang berdampak pada psikologis ([Shadiqi et al.](#), 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi fisik sehingga dapat mengakibatkan melemahnya fungsi imun ([Azhar & Perwitasari](#), 2013). Atas dasar tersebut pengabdian ini dilakukan guna membantu memberikan pengenalan seputar hoaks ([Dewi et al.](#), 2021). Pengabdian dilakukan dengan membuat video edukasi dikarenakan wabah Covid-19 yang menghambat untuk bertatap muka secara langsung. Pengabdian ini juga dilakukan dengan penyebaran materi dalam bentuk power point dengan mengunggah pada grup whatsapp. Sesudah dilakukan penyebaran video dan mengunggah materi power point selanjutnya dilakukan penyebaran post test melalui google form. Adapun Materi yang diberikan meliputi:

- a) Memahami ciri-ciri hoaks
- b) Menggunakan media sosial yang sesuai dengan ketentuan
- c) Sikap dan reaksi ketika menerima suatu informasi

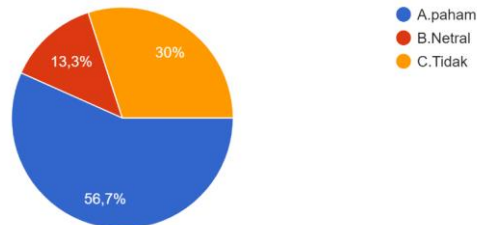
Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat diukur dari perolehan nilai post test yang diberikan. Indikator pengukuran yang dipakai sesuai dengan materi dan tujuan pengabdian yaitu pengetahuan tentang hoaks, pemahaman ketentuan dalam bermedia sosial dan sikap dalam menerima suatu informasi ([Riyantini & Purabaya](#), 2021). Terdapat temuan menarik yang didapat dari pengambilan data posttest ini, antara lain bahwa 30 responden yang menjadi peserta pengabdian ini sudah mulai memahami dampak negatif media sosial. Data dari survei adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda sudah lebih bijak dalam bermedia sosial?
30 jawaban



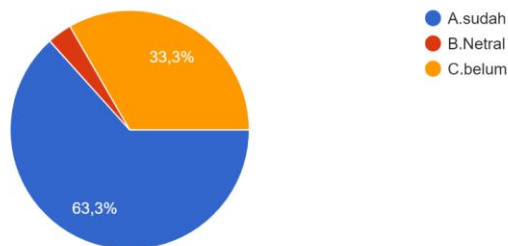
Berdasarkan hasil 1 dapat disimpulkan bahwa setelah melihat video edukasi bijak bermedia sosial sebanyak 56,7% masyarakat sudah lebih memahami serta bisa lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

2. Seberapa paham anda tentang berita Hoax ?
30 jawaban



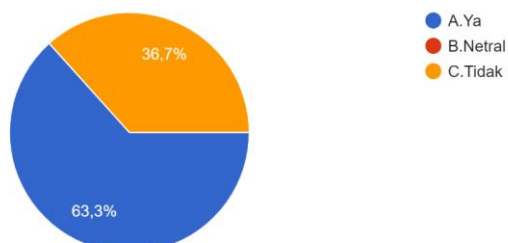
Berdasarkan hasil 2 dapat disimpulkan bahwa setelah setelah melihat video edukasi bijak bermedia sosial sebanyak 56,7% masyarakat sudah memahami tentang berita hoax.

3. Apakah anda lebih berhati-hati terhadap berita hoax
30 jawaban



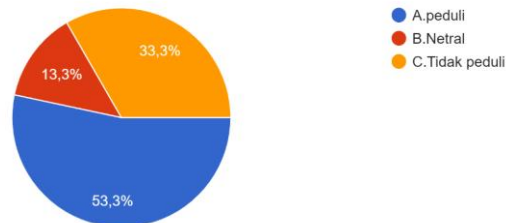
Berdasarkan hasil 3 dapat disimpulkan bahwa setelah setelah melihat video edukasi bijak bermedia sosial sebanyak 63,3% masyarakat lebih berhati hati mengenai bahaya dan dampak berita hoax.

4. Apakah anda sudah memahami ketentuan penggunaan media sosial
30 jawaban



Berdasarkan hasil 4 dapat disimpulkan bahwa setelah setelah melihat video edukasi bijak bermedia sosial sebanyak 63,3% masyarakat sudah mulai memahami ketentuan yang ada di media sosial.

5. Sikap anda terhadap dampak negatif media sosial ?
30 jawaban



Berdasarkan hasil 5 dapat disimpulkan bahwa setelah melihat video edukasi bijak bermedia sosial masyarakat sudah mulai peduli tentang dampak negatif media sosial. Hasil tersebut dapat dilihat dari presentase dengan 53,3% masyarakat sudah mulai peduli.

SIMPULAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat yang kami lakukan serta melakukan edukasi kepada masyarakat Desa Jagasatru, Kecamatan Pekalipan, Kabupaten Cirebon tentang bijak bermedia sosial diharapkan masyarakat bisa bijak dalam bermedia sosial serta dapat terhindar dari berita hoax. Hasil kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara membuat suatu video edukasi tentang bijak bermedia sosial, dan diukur berdasarkan hasil post test. Hasil Post Test menunjukkan bahwa peserta sudah mulai memahami dampak negatif dari media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K., & Perwitasari, D. (2013). Kondisi fisik rumah dan perilaku dengan prevalensi TB paru di Propinsi Dki Jakarta, Banten dan Sulawesi Utara. *Media Litbangkes*, 23(4), 172–181.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Dewi, S. P., Azmiyati, U., & Stallyno, A. (2021). Gerakan Bijak Bersosial Media Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rt 05 Kujonsari. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 395–400.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Habibah, A. F. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Hasibi, M. I. Q., Putri, T. Y., Utami, W. S., Amrullah, H., Nahumarury, S. A., Sahputra, F. A., Noviani, V. D., Thohari, G. I. A., Handayanto, K. D., & Pasha, R. S. M. (2020). Literasi Media dan Peradaban Masyarakat (Vol. 4). *Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan*
- Hutahaean, J., Harmayani, H., Apdilah, D., Rahayu, S., & Siregar, E. S. (2022). Literasi Digital: Bijak Dalam Bereksprei Dan Bermedia Sosial. *Yayasan Kita Menulis*.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). *Deepublish*.
- Pujianto, A., Mulyati, A., & Novaria, R. (2018). Pemanfaatan Big Data Dan Perlindungan Privasi Konsumen Di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah BIJAK*, 15(2), 127–137. <https://doi.org/10.31334/bijak.v15i2.201.g134>
- Riyantini, R., & Purabaya, R. H. (2021). Sehat Bermedia Sosial Saat Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Daring Bagi Ibu Rumah Tangga. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(02), 80–87. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v4i02.1451>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Shadiqi, M. A., Hariati, R., Hasan, K. F. A., I' anah, N., & Al Istiqomah, W. (2021). Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 131–141. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.15>
- Susanto, E. H. (2017). Media sosial sebagai pendukung jaringan komunikasi politik. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 379–398.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The*

^{1)*} Sukma Iva Frederick, ²⁾ Imam Lewi Silalahi, ³⁾ Desto Samro Johannes Sinaga, ⁴⁾ Albertus Yan Rayen Mulyadi Putra, ⁵⁾ Marselinus Firstio Ivan Xaveri
Metode Analisis Paracetamol (Acetaminophen) dalam Darah, Plasma, dan Serum Manusia

Messenger, 3(2), 69–74. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).